

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat di tarik kesimpulan dari temuan dan pembahasan yang telah diperoleh. Dalam analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan untuk mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk pembelajaran matematika, khususnya pada materi pola bilangan di sekolah dasar. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran pada materi pola bilangan di sekolah dasar.

Dalam penyusunan desain bahan ajar, bahan ajar dalam bentuk LKPD ini dirancang untuk dua pertemuan. Desain bahan ajar tersebut dibuat berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Fase B pada elemen aljabar kelas IV sekolah dasar, dengan fokus pada materi pola bilangan dengan mengacu pada *hypothetical learning trajectory* yang telah disusun sebelumnya. Adapun desain pembelajaran yang di rancang dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Selain itu, dalam pengembangan desain bahan ajar ini, peneliti menggunakan *software* Canva untuk menghasilkan tampilan yang menarik.

Adapun pada Kelayakan bahan ajar yang dikembangkan menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut berada pada kategori sangat layak untuk diimplementasikan. Setelah menerima saran dari hasil validasi, bahan ajar ini telah diperbaiki sesuai dengan masukan tersebut. Perbaikan yang terus dilakukan ini mengindikasikan bahwa kelayakan bahan ajar semakin meningkat dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sangat layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh, maka implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Hambatan belajar yang dialami oleh peserta didik pada materi pola bilangan di kelas IV Sekolah Dasar dapat diminimalisir dengan desain bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Desain bahan ajar dengan menggunakan pendekatan matematika realistik ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena mereka terlibat aktif dalam situasi dan masalah nyata yang membutuhkan pemecahan menggunakan konsep pola bilangan.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, rekomendasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Desain bahan ajar yang dirancang dapat digunakan pada pembelajaran pola bilangan di kelas IV sekolah dasar, namun respons siswa dan hasil implementasi kemungkinan tidak selalu sama bergantung pada kondisi dan karakteristik siswa maupun faktor lainnya.
2. Peneliti berharap desain bahan ajar ini dapat terus berkembang dengan pengkajian *hypothetical learning trajectory* yang lebih dalam. Peneliti menyadari bahwa desain bahan ajar ini masih memiliki banyak kekurangan.
3. Desain bahan ajar pola bilangan dapat diimplementasikan secara luas, tidak hanya di satu sekolah saja, agar dapat memperoleh hasil implementasi yang beragam.